

---

---

**Perancangan Aplikasi Penjualan Sepeda Motor Pada PT. Adira Finance Rantauprapat Dengan Menggunakan PHP dan MySQL**

Ranti Eka Putri<sup>1</sup>, Abdul Karim<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sistem Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi

<sup>2</sup>Teknik Informatika, Amik Stiekom Sumatera Utara

E-mail: rantiekaputri@dosen.pancabudi.ac.id<sup>1</sup>, abdkarim6@gmail.com<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Sistem informasi penjualan sepeda motor ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Adi Kurniawan, dkk, dengan jurnal yang berjudul sistem informasi penjualan sepeda motor berbasis web. Pada penelitian Adi Kurniawan, dkk, dijelaskan bahwa Berkat Motor sebagai perusahaan penjualan sepeda motor juga mengalami kesulitan apabila ingin memasarkan barang-barang baru kepada pembeli yang berada di luar kota Palembang. Oleh karena itu penerapan teknologi dengan penggunaan web dapat membantu kegiatan bisnis, memberikan kenyamanan bagi pelanggan, memperkenalkan Berkat Motor ke masyarakat luas dan meningkatkan kesempatan memperluas pasar yang lebih baik bagi perusahaan. Berbagai cara dilakukan perusahaan leasing dalam upaya meningkatkan penjualan sepeda motor yang akan dijual, salah satunya dengan penjualan yang menggunakan situs ataupun web.

***Kata kunci: Perancangan, Aplikasi, Penjualan Sepeda Motor, PHP, MySQL***

### **I. PENDAHULUAN**

Ilmu Pengetahuan dan teknologi telah berkembang dengan sangat pesatnya dimasa ini, sehingga kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat, dan akurat sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan, organisasi maupun bidang lainnya. Data yang diperoleh akan diolah sedemikian rupa sehingga kebutuhan informasi akan tercapai. Kehadiran teknologi komputer di dalam lingkungan perusahaan atau lingkungan perkantoran, baik itu instansi pemerintah maupun swasta sudah tidak asing lagi. Apalagi pada perusahaan-perusahaan besar, dengan menggunakan teknologi komputer beban pekerjaan akan semakin ringan.

Salah satu bidang usaha seperti penjualan sepeda motor pada PT. Adira Finance Rantauprapat. Dengan meningkatnya konsumen atau masyarakat yang membutuhkan mobilitas yang tinggi, sehingga perlu dibuat sistem informasi penjualan yang berbasis web sehingga memudahkan konsumen dalam melihat rincian pembiayaan sepeda motor yang diinginkannya. Ini merupakan salah satu bentuk pelayanan kepada pelanggan. Selama ini dalam proses sistem informasi penjualan sepeda motor pada PT. Adira Finance Rantauprapat menggunakan media cetak seperti brosur ataupun juga dengan tim marketing yang datang kepada daerah tertentu. Dengan adanya sistem

informasi penjualan berbasis web diharapkan informasi mengenai updated harga sepeda motor maupun jenis sepeda motor dapat dengan cepat diketahui konsumen dengan menggunakan media internet.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di atas peneliti ingin melakukan penelitian pada PT. Adira Finance Rantauaprat sehingga perusahaan tersebut dapat meningkatkan penjualan sepeda motor.

## II. Landasan Teori

### 2.1 Pengertian Sistem

Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Menurut Jery Fitzgerald, Ardra F.Fitzgerald, Warren D Stallings. Jr,(1981: 203). Secara Etimologi, sistem berasal dari Bahasa Inggris yaitu *System* cara atau susunan. Sedangkan menurut pendekatannya, sistem dikelompokkan menjadi dua yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada elemen atau komponennya. Sedangkan sistem yang menekankan pada elemen atau komponennya mendefenisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

### 2.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu. Beberapa karakteristik atau sifat-sifat dari suatu sistem antara lain:

1. Komponen (*component*)

Bagian-bagian atau elemen-elemen yang dapat berupa benda atau

manusia, berbentuk nyata atau abstrak, dan disebut subsistem.

2. Batas (*boundary*)

Sesuatu yang membedakan antara satu sistem dengan sistem atau sistem-sistem lain.

3. Lingkungan (*envirovment*)

Segala sesuatu yang berada diluar sistem dan dapat bersifat menguntungkan atau merugikan sistem yang bersangkutan.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung sistem merupakan sesuatu yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya atau antara satu sistem dengan sistem lainnya. Dengan adanya penghubung memungkinkan sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Dimana keluaran suatu subsistem akan menjadi masukan bagi subsistem yang lainnya. Dengan penghubung pula yang menjadikan satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lain, yang akhirnya akan membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem (*Input*)

Masukan merupakan sesuatu atau energi yang dimasukkan ke dalam sistem agar menjadi keluaran yang berguna.

6. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran merupakan hasil dari energi yang telah diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

7. Pengolah Sistem

Suatu sistem akan mempunyai suatu bagian pengolah yang berfungsi mengubah masukan menjadi

keluaran. Misalnya suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku menjadi keluaran yang berupa barang jadi.

#### 8. Sasaran Sistem (*Goal*)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan ( goal ) tertentu dan sasaran ( objective ) tertentu pula. Jika tanpa sasaran, maka operasi dari sistem tersebut tidak akan ada gunanya dimana sasaran sistem sangat menentukan masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan nantinya. Sistem dikatakan berhasil jika mengenai sasaran dan tujuannya. Menurut Jery Fitzgerald, Ardra F.Fitzgerald, Warren D Stallings. Jr,(1981: 203).

### 2.3. Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada. Budi Sutedjo Darma Oetomo, (2006: 168).

Informasi merupakan hasil pemrosesan data (fakta) menjadi sesuatu yang bermakna dan bernilai untuk pengambilan keputusan. Informasi tidak dapat terlepas dari aspek kehidupan manusia. Siapa, kapan, dan dimanapun seseorang akan membutuhkan informasi. Bonnie Soeherman dan Marion Pinonton, (2008: 4)

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan

pengetahuan seseorang yang menggunakan. Sistem apapun tanpa ada informasi tidak akan berguna, karena sistem tersebut akan mengalami kemacetan dan akhirnya berhenti, Ivan Arifard Watung, (2014: 2).

### 2.4 Siklus Informasi

Informasi menjadi penting. Karena berdasarkan informasi itu para pengelola dapat mengetahui kondisi obyektif perusahaannya. Informasi tersebut merupakan hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan cara tertentu. Informasi disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan untuk menambah wawasan bagi pemakainya guna mencapai suatu tujuan.

Pengolahan data menjadi informasi itu merupakan suatu siklus,yang terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut.

1. Pengumpulan data. pada tahap ini dilakukan suatu proses pengumpulan data yang asli dengan cara tertentu, seperti *sampling*, data transaksi, data *warehouse*, dan lain sebagainya yang biasanya merupakan proses pencatatan data kedalam suatu *file*.
2. *Input*. Tahap ini merupakan proses pemasukan data dan prosedur pengolahan data ke dalam komputer melalui alat *input* seperti *keyboard*.Prosedur pengolahan data itu merupakan urutan langkah untuk mengolah data yang ditulis dalam suatu bahasa pemrograman yang disebut program.

3. Pengolahan data. Tahap ini merupakan tahap dimana data diolah sesuai dengan prosedur yang telah dimasukkan. Kegiatan pengolahan data ini meliputi pengumpulan data, klasifikasi (pengelompokan), kalkulasi, pengurutan, penggabungan, peringkasan baik dalam bentuk tabel maupun grafik.
4. *Output*. Hasil pengolahan data akan ditampilkan pada alat *output* seperti monitor dan printer sebagai informasi.
5. Distribusi. Setelah proses pengolahan data dilakukan, maka informasi yang dihasilkan harus segera didistribusikan. Proses pendistribusian ini tidak boleh terlambat dan harus diberikan kepada yang berkepentingan, sebab hasil pengolahan tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau menjadi data dalam pengolahan data selanjutnya. Budi Sutedjo Darma oetomo, (2006: 12- 16)

### 2.5 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi yang penting. Dwi Agung Suhartono, dkk, (2006: 2)

Menurut McLeod (2001: 233), sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi,

bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan

Sistem informasi merupakan sistem, yang berisi jaringan SPD (sistem pengolahan data), yang dilengkapi dengan kanal-kanal komunikasi yang digunakan dalam sistem organisasi data. elemen proses dari sistem informasi antara lain mengumpulkan data (*datagathering*), mengelola data yang tersimpan, menyebarkan informasi. Witarto, (2004: 19)

### 2.6. Sistem Informasi Penjualan

Penjualan merupakan pendapatan sebuah perusahaan dagang yang dihasilkan dari penjualan barang dagangannya Henry Simamora, (2000: 54). Sedangkan menurut Philip Kotler, penjualan adalah suatu proses sosial dan material dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan atau menukarkan produk yang bernilai satu sama lain. Susanto, (2000: 11).

Agar terwujud penjualan yang diharapkan, pihak manajemen penjualan harus menerapkan sebuah cara untuk mencapai target penjualannya. Salah satu cara yang dapat ditempuh, adalah dengan cara memperbaiki sistem informasi penjualan yang telah ada. Karena sistem informasi penjualan itu sendiri dapat diartikan sebagai: suatu struktur yang berlanjut dan saling terkait dari orang, peralatan dan prosedur yang ditujukan untuk mengumpulkan, menyaring, menganalisis dan membagikan informasi yang spesifik, tepat waktu dan berurutan

untuk digunakan oleh para pengambil keputusan di bidang penjualan dengan tujuan penyempurnaan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian penjualan. Gordon B. Davis, (1974: 232 ). Hal itu berarti, semakin baik sistem informasi penjualan yang dipakai, maka akan semakin cepat pula proses penerimaan informasi yang sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

Sistem Informasi Penjualan diartikan sebagai suatu pembuatan pernyataan penjualan, kegiatan akan dijelaskan melalui prosedur-prosedur yang meliputi urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengecekan barang ada atau tidak ada dan diteruskan dengan pengiriman barang yang disertai dengan pembuatan faktur dan mengadakan pencatatan atas penjualan yang berlaku. Niswonger, (1999).

## 2.7 Alat Bantu Perancangan Sistem

Dalam perancangan sistem, agar memperoleh hasil yang diharapkan, maka dibutuhkan adanya beberapa alat-alat perancangan sistem, seperti:

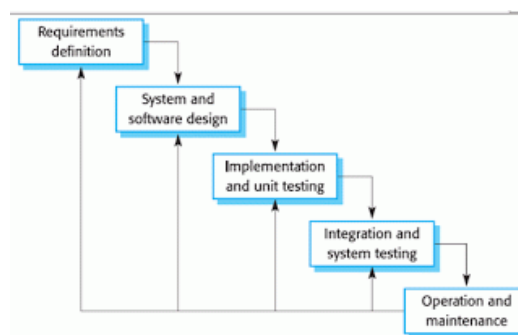
1. Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram-DFD*)

DFD memperlihatkan bagaimana aliran informasi dan transformasi data dalam suatu data informasi. DFD dapat digunakan untuk merancang logika sebuah program atau rincian pemrosesan data. *Data Flow Diagram (DFD)* adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana

data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. DFD menggambarkan penyimpanan data dan proses yang mentransformasikan data. DFD menunjukkan hubungan antara data pada sistem dan proses pada sistem. Kristanto, (2003).

## III. METODE PENELITIAN

*Waterfall* pada umumnya digunakan untuk rekayasa sistem yang besar yaitu dengan proyek yang dikerjakan di beberapa tempat berbeda, dan dibagi menjadi beberapa bagian sub-proyek. Berikut ini gambaran dari waterfall model.

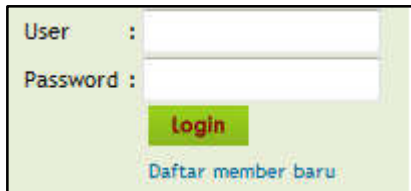


Gambar .1 Model *Waterfall*

## IV. Hasil Dan Pembahasan

### 4.1. Halaman *Form Login*

Halaman ini digunakan untuk *verifikasi login* sebelum masuk ke halaman menu utama.

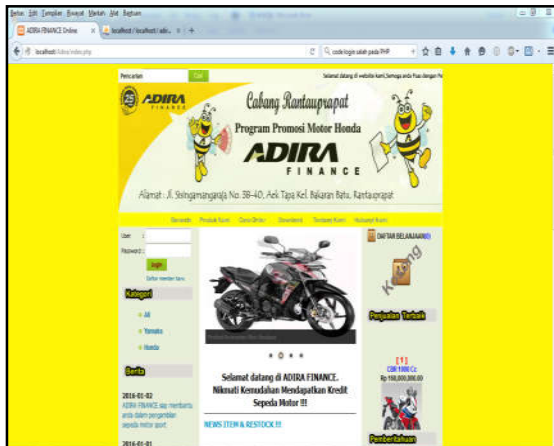


**Gambar 2. Form Login**

Pada menu *login* yang pertama kali akan ditemui oleh *admin*, terdapat tampilan dimana *admin* harus memasukkan *user name* dan *password* yang sudah ditentukan. Tombol masuk dapat di klik jika *user name* dan *password* yang dimasukkan sudah terisi, dan akan langsung masuk ke dalam menu utama.

**Halaman Utama Website PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk**

Halaman utama *Website* PT. Adira Dinamika *Multi Finance Tbk* adalah halaman yang berisi seluruh menu. Seperti *Beranda*, *Produk*, *cara order*, *Tentang Kami*, dan *hubungi kami*.



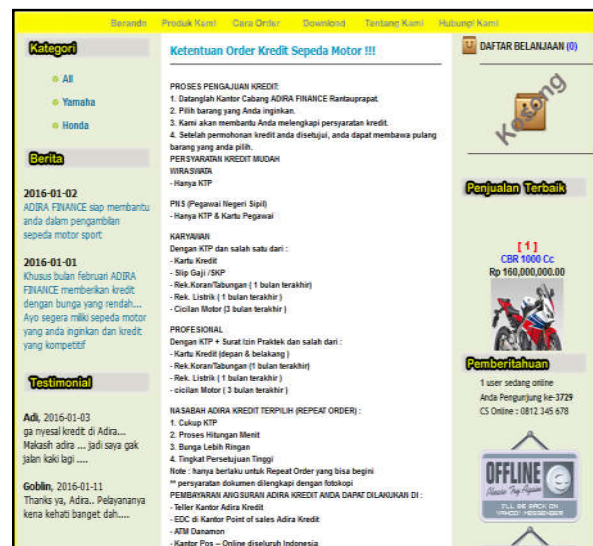
**Gambar 3. Halaman Utama Aplikasi**

Dalam menu utama *Website* PT. Adira Dinamika *Multi Finance Tbk*

ini, ada beberapa menu yang dapat digunakan untuk menjalankan Halaman *Website* ini, diantaranya:

- *Beranda* : Didalam Halaman tersebut terdapat suguhan pilihan Gambar-gambar Sepeda Motor beserta harga yang telah ditetapkan oleh pihak PT. **ADIRA FINANCE**
- *Cara Order* : Dihalaman ini kita akan diberikan arahan atau tata cara dalam pembelian Sepeda Motor .
- *Download* : formulir pendaftaran pengambilan Sepeda Motor.
- *Tentang Kami* : Berisi tentang keterangan tentang kami.
- *Hubungi Kami* : Halaman ini berisikan data dari kami agar memudahkan konsumen untuk menghubungi kami.

**Halaman Menu cara Order**



**Gambar 4. Halaman Menu Cara Order**

Gambar di atas adalah tampilan dari Menu *Cara Order* ,menu ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada konsumen tata cara prosedur pembelian unit sepeda motor Yamaha .

### Halaman Menu Tentang Kami

Halaman ini digunakan untuk memudahkan konsumen atau pelanggan jika ingin membeli atau mengetahui alamat dari **ADIRA FINANCE**, Di menu ini juga tertera alamat kami.



**Gambar 5. Halaman Menu Tentang Kami**

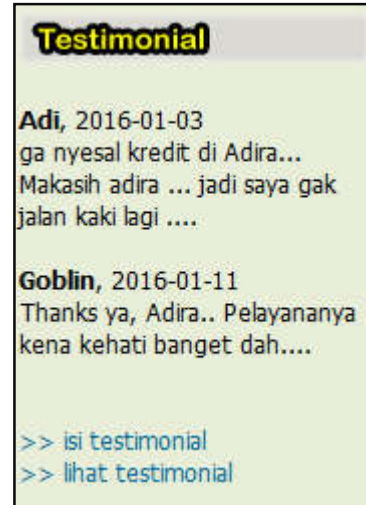
### Halaman Menu Berita



**Gambar 6. Menu Berita**

Halaman menu ini berisikan berita, Ditampilkan sebagai informasi di halaman utama.

### Halaman Menu Testimonial



**Gambar 7. Menu Testimonial**

Halaman menu ini berisikan berita dimana komentar-komentar para konsumen atau pelanggan akan di tampilkan sebagai informasi halaman utama.

## V. KESIMPULAN

### Kesimpulan

1. Dalam perancangan Sistem informasi Kredit Sepeda Motor PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk ini sudah terintegrasi dengan database, sistem ini dapat mengurangi kesalahan dalam proses input data Sepeda Motor yang sesuai dengan yang diinginkan.
2. Sistem informasi yang baru ini akan memudahkan proses penyampaian informasi Sepeda Motor Merek Honda, Suzuki, Yamaha, maupun Kawasaki .
3. Dengan sistem informasi ini, dapat memudahkan bagi admin dan pelanggan yang ingin membeli Sepeda Motor.
4. Seiring dengan banyaknya penyedia Sepeda Motor, maka pihak PT. ADIRA FINANCE menyediakan halaman Website.

5. Untuk mempermudah konsumen mengetahui lebih dalam informasi mengenai PT. ADIRA FINANCE.

## DAFTAR PUSTAKA

- Paillin, Bunga Daniel. 2012. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Ribo Jaya Ambon. Fakultas Teknik Universitas Pattimura, Ambon.
- Suhartono, Agung Dwi, dkk. 2007. Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Pada Gerai (OUTLET) Ponsel Berbasis Web. Fakultas Teknik Elektro Ekstensi Bidang Konsentrasi Informatika dan Komputer. Diponegoro.
- WU Retno Yustinna, Andriyani. 2010. Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Mabel Asri. Teknik Informatika Surakarta. Teknik Informatika STMIK Sinar Nusantara. Surakarta.
- Sinaga Mayastika Eka. 2014. Analisis Sistem Penjualan Kredit Sepeda Motor Pada PT. WOM FINANCE Tebing Tinggi. STIE Bina Karya Tebing Tinggi. Tebing Tinggi.
- Soedjianto. 2005. Pembuatan Sistem Informasi Multilevel Marketing. Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Univeristas Kristen Petra. Indonesia